

## ANALISIS DAMPAK INTEGRITAS DAN GAYA KEPEMIMPINAN PADA KINERJA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MAKASSAR

Novandi<sup>1</sup>, Rostiaty Yunus<sup>2</sup>, Sri Wahyuni HS<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

[1novandi0230@gmail.com](mailto:novandi0230@gmail.com), [2rostiatyyunus@gmail.com](mailto:rostiatyyunus@gmail.com), [3sriwahyuni@stie.ypupmks.ac.id](mailto:sriwahyuni@stie.ypupmks.ac.id)

### **Abstract:**

*This study aims to analyze the influence of auditor integrity and leadership style on auditor performance at public accounting firms in Makassar City. This study uses a quantitative method with a multiple linear regression approach. The research population consists of auditors at 9 public accounting firms in Makassar City, with a sample size of 38 people. Data were collected through a questionnaire that was tested for validity and reliability, then analyzed using classical assumption tests and multiple linear regression using SPSS. The results of the study indicate that auditor integrity has a positive and significant effect on auditor performance, with a regression coefficient of 0.612 and significance of 0.000. Leadership style also has a positive and significant effect on auditor performance with a regression coefficient of 0.166 and significance of 0.002. The Adjusted R Square value of 0.832 indicates that 83.2% of the variation in auditor performance can be explained by auditor integrity and leadership style, while the remaining 16.8% is explained by other variables outside the scope of this study. This study concludes that the higher the auditor integrity and the better the leadership style in public accounting firms, the more significantly auditor performance will improve.*

**Keywords:** Auditor Integrity, Leadership Style, Auditor Performance.

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integritas auditor dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda. Populasi penelitian adalah auditor pada 9 Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar, dengan jumlah sampel sebanyak 38 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis dengan uji asumsi klasik dan regresi linear berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,612 dan signifikansi 0,000. Gaya kepemimpinan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,166 dan signifikansi 0,002. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,832 menunjukkan bahwa 83,2% variasi

kinerja auditor dapat dijelaskan oleh integritas auditor dan gaya kepemimpinan, sedangkan setidaknya 16,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi integritas auditor dan semakin baik gaya kepemimpinan di Kantor Akuntan Publik, maka kinerja auditor akan meningkatkan secara signifikan.

**Kata Kunci:** Integritas Auditor, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Auditor.

## PENDAHULUAN

Ketika Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berdiri pada tahun 1957, bidang akuntansi publik juga mengalami kemajuan. Sejak saat itu, kebutuhan akan jasa akuntansi publik terus meningkat, khususnya untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan (Daulay, 2020). Seiring dengan berkembangnya profesi akuntansi publik, semakin banyak pihak yang memperhatikan kinerja auditor. Klaim Goldwasser (dalam Kurnia, 2019).

Cara auditor dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya merupakan indikator yang baik dari seorang auditor yang kompeten (Daulay, 2020). Namun, kinerja seperti ini tidak terjadi begitu saja. Banyak faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal tempat kerja auditor, yang dapat memengaruhi kinerjanya. Kejujuran dan kepemimpinan merupakan dua faktor utama yang dianggap memiliki dampak signifikan terhadap kinerja auditor.

Integritas auditor menjadi faktor yang biasa menjadi masalah bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Candradewi dan Putra (2022), integritas merupakan nilai dasar yang menjadi landasan kepercayaan publik dan acuan dalam pengambilan keputusan. Bagi auditor, integritas termasuk faktor internal penting yang harus dijaga selama menjalankan tugasnya. Auditor dituntut untuk selalu menjunjung tinggi integritas dalam setiap proses pemeriksaan. Dalam praktiknya di Kantor Akuntan Publik (KAP), auditor wajib mempertahankan integritas dan objektivitas, tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi, serta tidak membiarkan terjadinya kesalahan material atau menyerahkan penilaiannya kepada pihak lain. Auditor juga harus bekerja secara jujur dan transparan, terutama saat menilai laporan keuangan dan menyampaikan pendapat profesionalnya.

Daulay (2020) menegaskan bahwa gaya kepemimpinan merupakan salah satu unsur yang memengaruhi kinerja auditor. Pengaruh formal yang menyertai posisi manajerial dalam hierarki organisasi biasanya menjadi sumber masalah yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan. Seseorang dapat menjalankan kepemimpinan tergantung pada posisinya karena setiap level

manajemen memiliki kewenangan tertentu. Gaya kepemimpinan ini akan memengaruhi budaya kerja KAP, yang pada gilirannya akan berdampak pada kinerja atau hasil pekerjaan auditor.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa integritas auditor memiliki peran penting dalam memengaruhi kinerja auditor itu sendiri. Selain itu, gaya kepemimpinan dalam membimbing dan mengarahkan auditor maupun karyawan lainnya turut menjadi faktor yang dapat memengaruhi kualitas kinerja auditor.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah kinerja auditor dipengaruhi secara positif oleh integritas auditor?; (2) Apakah kinerja auditor mendapat pengaruh dari gaya kepemimpinan?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan, berdasarkan rumusan masalah: (1) bagaimana integritas auditor memengaruhi kinerja auditor; (2) bagaimana gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja auditor?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif berfokus pada pengumpulan yang diperoleh melalui proses pengukuran, sehingga analisisnya memerlukan bantuan alat statistik. Peneliti ini mengidentifikasi faktor yang memengaruhi kinerja auditor. Dalam hal ini, variabelnya adalah integritas auditor dan gaya kepemimpinan.

Penelitian ini dilaksanakan pada Sembilan KAP yang berada di Kota Makassar. Pemilihan karena Kota Makassar merupakan tempat peneliti menempuh pendidikan. Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam waktu selama dua bulan, yaitu dari bulan April sampai Juni.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan metode observasi dan menggunakan kuesioner langsung atau fisik dengan cara membagikan kepada responden. Kuesioner tersebut memuat pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Bagian-bagian dalam kuesioner berisi data responden, seperti jenis kelamin, usia, dan lama bekerja, dan mencakup petunjuk pengisian serta daftar pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Seluruh jawaban responden akan dinilai menggunakan skala Likert. Pengukuran tersebut digunakan dengan skala lima angka.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu KAP yang berada di Kota Makassar yang terdiri dari 17 Kantor, Akan tetapi dalam penelitian ini hanya meneliti pada 9 KAP, karena beberapa KAP tidak bersedia mengisi kuesioner disebabkan adanya kesibukan dan ada beberapa mahasiswa yang

melaksanakan penelitian pada KAP di Kota Makassar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 auditor dari 9 KAP di Kota Makassar.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu: 1) Integritas Auditor dan 2) Gaya Kepemimpinan sebagai variabel bebas (Independen); 3) Kinerja Auditor sebagai variabel terikat (dependen).

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yaitu untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Data diolah menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Model regresi linier berganda membantu menjelaskan hubungan antara faktor independen dan variabel dependen dalam bentuk pemasaran matematika dan menilai kontribusi setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan atau sebagian.

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Kinerja auditor
- $\alpha$  = Konstanta (nilai Y saat  $X_1$  dan  $X_2 = 0$ )
- $\beta_1$  = Koefisien regresi untuk integritas auditor ( $X_1$ )
- $\beta_2$  = Koefisien regresi untuk gaya kepemimpinan ( $X_2$ )
- $\varepsilon$  = Error (residual)

**Tabel. 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	2.900
	X1	.612
	X2	.166
a. Dependent Variable: Y		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Persamaan Analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,900 + 0,612 X_1 + 0,166 X_2$$

Dimana:

Y = Kinerja Auditor

X<sub>1</sub> = Integritas Auditor

X<sub>2</sub> = Gaya Kepemimpinan

Interpretasi Persamaan:

Konstanta (2,900): Nilai kinerja auditor dievaluasi sebesar 2.900 satuan, apabila nilai integritas (X<sub>1</sub>) dan gaya kepemimpinan (X<sub>2</sub>) keduanya dianggap 0. Tanpa memperhitungkan kedua variabel bebas tersebut, maka inilah nilai fundamental kinerja auditor.

Koefisien X<sub>1</sub> (0,612): Setiap peningkatan 1 unit dalam integritas auditor akan meningkatkan kinerja auditor sebesar 0,612 unit, dengan catatan gaya kepemimpinan tetap sama. Hal ini menggambarkan bahwa integritas auditor memiliki efek positif terhadap kinerja auditor.

Koefisien X<sub>2</sub> (0,166): Dengan asumsi integritas tetap sama, kinerja auditor akan meningkat sebesar 0,166 unit untuk setiap peningkatan satu unit dalam gaya kepemimpinan. Hal ini juga memiliki dampak yang menguntungkan, meskipun tidak sebesar kejujuran auditor. Uji hipotesis kemudian dilakukan untuk memastikan apakah ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan setelah analisis data telah diselesaikan sesuai dengan prosedur statistik yang diterima.

**Tabel. 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	917 <sup>a</sup>	.841	.832	1.10160
a. Predictors: (Constant), X <sub>2</sub> , X <sub>1</sub>				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Nilai R Square sebesar 0,841 atau 84,1% sebagaimana terlihat pada Tabel 4.10. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, variabel Kinerja Auditor (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Integritas Auditor (X<sub>1</sub>) dan Gaya Kepemimpinan (X<sub>2</sub>) sebesar 84,1%, sedangkan sisanya sebesar 15,9% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji Simultan atau Uji F dilakukan untuk menentukan apakah model regresi secara keseluruhan layak dan apakah model tersebut dapat menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti secara memadai.

**Tabel. 3. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	225.422		112.711	92.879	.000 <sup>b</sup>
	Residual	42.473	5	1.214		
	Total	267.895	7			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai Sig. adalah 0,000 dan nilai F yang dihitung adalah 92,879. Mengingat bahwa nilai Sig. adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai F yang dihitung adalah  $92,879 > F$  tabel 3,267, dapat dikatakan bahwa Integritas Auditor dan Gaya Kepemimpinan secara bersama-sama atau simultan memengaruhi Kinerja Auditor.

Dalam model regresi linier berganda, dampak parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dipastikan menggunakan uji-t. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah setiap variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen sendiri.

**Tabel. 4. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std . Error	Beta		
	(Constant)	2.900	2.545		1.140	.262
	X1	.612	.07	.690	7.794	

			8			000
	X2	.1	.04	.304	3.436	.
		66	8			002
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Pada tabel 4. pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut: Variabel X1 (Integritas Auditor), diketahui nilai koefisien Integritas sebesar 0,612 yang bertanda positif. Dapat disimpulkan bahwa Integritas Auditor berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Nilai t-hitung X1 sebesar 7,794 dan nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung ( $7,794 > t \text{ tabel } (2,028)$ ) dan nilai signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa Integritas Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor.

Variabel X2 (Gaya Kepemimpinan), diketahui nilai koefisien Gaya Kepemimpinan sebesar 0,166 yang bertanda positif. Artinya Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Nilai t-hitung X2 sebesar 3,436 dan nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,002. Karena nilai t-hitung ( $3,436 > t \text{ tabel } (2,028)$ ) dan nilai signifikan ( $0,002 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1) Integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Artinya, semakin tinggi tingkat integritas yang dimiliki oleh auditor, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Auditor yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, tanggung jawab, serta mematuhi etika profesi akan mampu bekerja secara lebih profesional dan objektif. 2) Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan pimpinan di Kantor Akuntan Publik berkontribusi dalam meningkatkan kinerja auditor. Kepemimpinan yang komunikatif, memberi motivasi, dan mampu menciptakan suasana kerja yang positif berdampak langsung terhadap semangat kerja auditor.

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), diharapkan agar lebih menekankan pentingnya integritas dalam proses pembinaan maupun evaluasi auditor. KAP dapat menyusun program penguatan etika profesi dan membangun budaya kerja yang berlandaskan kejujuran serta tanggung jawab. 2) Bagi Pimpinan KAP, sebaiknya menerapkan gaya kepemimpinan yang mampu memotivasi auditor

untuk bekerja dengan baik. Pimpinan diharapkan dapat menjadi teladan, membangun komunikasi yang terbuka, serta memberikan arahan yang jelas dan konsisten. 3) Bagi Auditor, auditor diharapkan senantiasa menjaga dan meningkatkan integritas dalam menjalankan tugas profesionalnya. Hal ini penting demi menjaga kepercayaan klien, kredibilitas laporan audit, dan reputasi kantor tempat bekerja. 4) Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini terbatas pada dua variabel independen. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pelatihan, motivasi kerja, atau pengalaman audit guna memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor.

## REFERENSI

- Abdillah, M. R., Ash-Shiddieqy, H., & Azizussalam, G. (2019). Pengaruh integritas auditor terhadap kinerja auditor. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 345–357.
- Agoes, S. (dalam Anggadini & Kulsum, 2020). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alfira, S. D., & Jannah, B. S. (2025). Peran independensi, pengalaman kerja, etika profesional, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor. *Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3, 168–177.
- Anggadini, S., & Kulsum, U. (2020). Analisa atas integritas auditor yang berpengaruh terhadap kinerja auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 1–6.
- Candradewi, N. K. A., & Putra, I. P. D. S. (2022). Pengaruh integritas auditor, pemahaman good governance, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Provinsi Bali. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 285–295.
- Dariana, & Refina, R. (2020). *Pengaruh Profesionalisme , Komitmen Organisasi , Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru*. 1(2).
- Daulay, F. A., & Zulvia, D. (2024). Pengaruh profesionalisme, pelatihan dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 45–57.
- Daulay, R. U. (2020). Pengaruh Integritas Auditor, Independensi Auditor Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Engineering, Construction and Architectural Management*, 25(1), 1–9.
- Fadel, A., Arifuddin, & Darmawati. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor dengan integritas auditor sebagai variabel moderasi (Studi pada KAP di Kota Makassar). *Al-Buhuts e-Journal*, 18, 462–480.
- Hanna, S., & Firnanti, F. (2013). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(2), 115–126.



- Immanuel, N., Maulana, R. A., Annisa, R. S., Azzahra, S., Prawira, I. F. A., & Nasim, A. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 23–31.
- Kuangan.kontan. (2018). *Kemenkeu beri sanksi terhadap KAP Deloitte Indonesia atas kasus SNP Finance*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/kemenkeu-beri-sanksi-terhadap-kap-deloitte>
- Kurnia, D. E. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor. *Prosiding FRIMA*, 2, 210–218.
- Kurniawan, T., Wahyudi, A., & Cahyono, F. (2017). Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja auditor. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 9(3), 56–64.
- Lidya Yuningsih, & Annisa. (2022). Independensi, profesionalisme auditor dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor pada kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 5(1), 50–60.
- Louis, V., & Kesuma, J. T. (2020). *Jasa-Jasa yang Diberikan oleh Kantor Akuntan Publik*. Binus University. <https://accounting.binus.ac.id>
- Malau, M. (2021). *Perilaku organisasi dan teori atribusi*. Medan: CV Mitra Media Utama.
- Oktavia, M. H. (2018). Pengaruh integritas terhadap kinerja auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 22–29.
- Rahmi, A. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(2), 99–110.
- Santoso, A., & Riharjo, S. N. (2020). Pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(1), 34–42.
- Syafira, D. A., & Jannah, B. S. (2025). Peran independensi, pengalaman kerja, etika profesional dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, 12(1), 75–89.
- Tarigan, S., Sembiring, M., & Siahaan, R. (2019). Pengaruh integritas terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 7(2), 145–153.
- Yuningsih, L., Annisa. (2022). Independensi, Profesionalisme Auditor Dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Badan Pemeriksaan Keuangan RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Digital*, 1, 1-12.